

## Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Keuangan UD. Nagata Tuna di Banda Aceh

Ainul Mardiah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

[ainulmardiah932@gmail.com](mailto:ainulmardiah932@gmail.com)

Marlizar

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

[marlizar@unmuha.ac.id](mailto:marlizar@unmuha.ac.id)

Zuraidah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

[zuraidah@unmuha.ac.id](mailto:zuraidah@unmuha.ac.id)

Syahrul Maulidi

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

[syahrul.maulidi@unmuha.ac.id](mailto:syahrul.maulidi@unmuha.ac.id)

### Article's History:

Received; 11 November 2023; Accepted in revised form; 19 November 2023; Accepted; 25 November 2023; Published 1 Desember 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Mardiah, A., Marlizar., Zuraidah., & Maulidi, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Keuangan UD. Nagata Tuna di Banda Aceh. JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*). JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*), 9 (6). 2823-2830. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1619>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pada UD. Nagata Tuna, yaitu dengan menggunakan analisa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan UD. Nagata Tuna periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada UD. Nagata Tuna berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas cenderung mengalami kondisi yang fluktuatif dan bernilai negatif, hal ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak cukup baik sehingga pihak manajemen perlu melakukan peninjauan ulang terhadap kinerja keuangannya agar tidak menurunkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Laporan keuangan, Rasio Keuangan

## PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja keuangan perusahaan yang baik. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan ialah profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan yang sering dipakai adalah menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio (Mardiana, 2021). Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Erica (2018) mengatakan bahwa pada dasarnya hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan. Rasio likuiditas menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan solvabilitas menilai seberapa jauh hutang membiayai aktiva perusahaan. Rasio aktivitas yaitu menilai efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Nikmah, 2020). Rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Barus, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada UD. Nagata Tuna yaitu dengan menggunakan analisa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus dari rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Pada umumnya ada 4 jenis rasio keuangan, yaitu:

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari:

- Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Standar industri rasio ini adalah 200%, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Standar industri rasio ini adalah 150%, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas (*Solvabilitas Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas terdiri dari:

- *Debt to Total Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Standar industri rasio ini adalah 35%, semakin rendah semakin baik.

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Standar industri rasio ini adalah 81%, semakin rendah semakin baik.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

- Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*) digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba. Standar industri untuk rasio ini adalah 2 kali, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

- Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja yang berputar pada suatu siklus kas yang terdapat di perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah 6 kali, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

- Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) digunakan untuk mengukur perputaran aktiva tetap dalam perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah 6 kali, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah:

- Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang mengukur keuntungan bersih per rupiah penjualan. Standar industri rasio ini adalah 20%, semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*) menggambarkan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap 1 (satu) rupiah aset yang digunakan. Standar industri rasio ini adalah 30%, semakin tinggi semakin baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data dari neraca dan laporan laba rugi UD. Nagata Tuna tahun 2018-2022. Adapun ringkasan data yang telah dirangkum adalah sebagai berikut.

**Ringkasan Laporan Keuangan UD. Nagata Tuna**  
**Periode 2018-2022 (Dalam Rupiah)**

NO	POS AKUN	PERIODE				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Aktiva Lancar	171,264,784	208,200,000	202,240,000	203,350,000	255,140,000
2.	Persediaan	12,534,000	35,000,000	10,340,000	25,000,000	25,800,000
3.	Utang Lancar	83,270,668	168,674,000	156,912,000	151,259,000	116,259,000
4.	Total Utang	963,584,668	2,420,922,000	2,349,160,000	2,276,397,000	2,081,397,000
5.	Total Aktiva	2,296,182,784	2,518,353,458	2,669,156,958	2,530,693,000	2,622,056,958
6.	Modal	1,332,598,116	97,431,458	319,996,958	254,296,000	540,659,958
7.	Penjualan	641.999.606	561.913.170	122.300.000	135.679.000	208.012.000
8.	Laba Bersih	47.023.576	24.828.770	(21.184.700)	(17.211.810)	5.233.000

Analisis data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Per 31 Desember Periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
  - Rasio Lancar (*Current Ratio*)

**Perhitungan Current Ratio**

Periode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2018	171,264,784	83,270,668	206%
2019	208,200,000	168,674,000	123%
2020	202,240,000	156,912,000	129%
2021	203,350,000	151,259,000	134%
2022	255,140,000	116,259,000	219%

Rasio lancar pada tahun 2018 sebesar 206% dengan rata-rata industri sebesar 200% yang artinya pada tahun 2018 UD. Nagata Tuna dapat menutupi utang lancarnya dengan aktiva. Namun, pada tahun 2019 mengalami penurunan dikarenakan UD. Nagata Tuna tidak mampu menutup utang lancar dengan aktiva yang dimiliki. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 rasio lancar perusahaan mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Hingga pada tahun 2022 rasio lancar UD. Nagata Tuna kembali normal diatas rata-rata industri 200%. Semakin besar angka rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan akan semakin mampu menjamin utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

**Perhitungan Quick Ratio**

Periode	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2018	171,264,784	12,534,000	83,270,668	191%
2019	208,200,000	35,000,000	168,674,000	103%
2020	202,240,000	10,340,000	156,912,000	122%
2021	203,350,000	25,000,000	151,259,000	118%
2022	255,140,000	25,800,000	116,259,000	197%

Rasio cepat UD. Nagata Tuna mengalami fluktuatif dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 rasio cepat perusahaan sebesar 191% dengan rata-rata industri 150% yang artinya perusahaan mampu menjamin utang lancarnya dari aktiva lancar yang dimiliki setelah dikurangi persediaan. Namun pada tahun 2019, rasio cepat UD. Nagata Tuna mengalami penurunan dikarenakan kenaikan utang lancar yang lebih besar daripada aktiva lancar. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang tidak terlalu signifikan dan perusahaan masih belum mampu menutupi kewajibannya. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 4%. Dan pada tahun 2022, rasio cepat UD. Nagata Tuna kembali normal diatas rata-rata industri.

- b. Rasio Solvabilitas (*Solvabilitas Ratio*)

- *Debt to Total Asset*

**Perhitungan Debt to Total Asset**

Periode	Total Utang	Total Aktiva	Debt to Total Asset
2018	963,584,668	2,296,182,784	42%
2019	2,420,922,000	2,518,353,458	96%
2020	2,349,160,000	2,669,156,958	88%
2021	2,276,397,000	2,530,693,000	90%
2022	2,081,397,000	2,622,056,958	79%

Menghitung *Debt Ratio* yang diperoleh UD. Nagata Tuna dari tahun 2018 hingga tahun 2022 memperlihatkan kesanggupan menutup kewajiban jangka panjangnya tidak baik karena nilai rasionalnya lebih dari 35%, yang artinya perusahaan sulit dalam mendapatkan pinjaman dan perusahaan dinilai belum mampu melunasi hutangnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

- *Debt to Equity Ratio*

**Perhitungan Debt to Equity Ratio**

Periode	Total Utang	Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2018	963,584,668	1,332,598,116	72%
2019	2,420,922,000	97,431,458	2485%
2020	2,349,160,000	319,996,958	734%
2021	2,276,397,000	254,296,000	895%
2022	2,081,397,000	540,659,958	385%

Rata-rata industri untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 81%, dapat diketahui bila melebihi 81% dan total utang lebih besar dari ekuitas, maka kinerja UD. Nagata Tuna dinilai kurang baik. Pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 72% yang artinya perusahaan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sudah terpenuhi. Namun, pada tahun 2019-2022 terjadi peningkatan rasio yang signifikan dan dinilai tidak baik karena perusahaan tidak mampu menjamin keseluruhan utang dengan modal yang dimiliki.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

- Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*)

**Perhitungan Total Assets Turnover**

Periode	Penjualan	Total Aktiva	Total Assets Turnover
2018	641,999,606	2,296,182,784	0.28 Kali
2019	561,913,170	2,518,353,458	0.22 Kali
2020	122,300,000	2,669,156,958	0.05 Kali
2021	135,679,000	2,530,693,000	0.05 Kali
2022	208,012,000	2,622,056,958	0.08 Kali

Pada tahun 2018 s/d 2022 rasio perputaran aktiva yang diperoleh UD. Nagata Tuna kurang dari 2 kali. Sesuai dengan tingkat rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien memanfaatkan total assetnya untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

- Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

**Perhitungan Working Capital Turnover**

Periode	Penjualan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Working Capital Turnover
2018	641,999,606	171,264,784	83,270,668	7.30 Kali
2019	561,913,170	208,200,000	168,674,000	14.22 Kali
2020	122,300,000	202,240,000	156,912,000	2.70 Kali
2021	135,679,000	203,350,000	151,259,000	2.60 Kali
2022	208,012,000	255,140,000	116,259,000	1.50 Kali

Angka rasio perputaran modal kerja dari UD. Nagata Tuna pada tahun 2018 adalah 7,30 kali dan mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 14,22 kali yang berarti pada dua tahun tersebut perusahaan dapat memaksimalkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Namun pada tahun 2020 hingga 2022 terjadi penurunan yang cukup drastis yang menandakan perusahaan kurang memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

- Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

**Perhitungan Fixed Assets Turnover**

Periode	Penjualan	Aktiva Tetap	Fixed Assets Turnover
2018	641,999,606	2,124,918,000	0.30 Kali
2019	561,913,170	2,310,153,458	0.24 Kali
2020	122,300,000	2,466,916,958	0.05 Kali
2021	135,679,000	2,327,343,000	0.06 Kali
2022	208,012,000	2,366,916,958	0.09 Kali

Perhitungan rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya dan kurang dari 5 kali yang artinya perusahaan kurang memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

- Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Perhitungan *Net Profit Margin*

Periode	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2018	47,023,576	641,999,606	7%
2019	24,828,770	561,913,170	4%
2020	(21,184,700)	122,300,000	-17%
2021	(17,211,810)	135,679,000	-13%
2022	5,233,000	208,012,000	3%

Margin laba bersih UD. Nagata Tuna mengalami penurunan setiap tahunnya hingga kerugian seperti pada tahun 2020 dan 2021 yang mendapat nilai rasio yang negatif. Hal ini menandakan bahwa kenaikan penjualan lebih besar daripada laba bersih karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

- Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*)

Perhitungan *Return on Asset Ratio*

Periode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	47,023,576	2,296,182,784	2%
2019	24,828,770	2,518,353,458	1%
2020	(21,184,700)	2,669,156,958	-1%
2021	(17,211,810)	2,530,693,000	-1%
2022	5,233,000	2,622,056,958	0%

ROA pada tahun 2018 hingga 2021 mengalami penurunan yang menandakan perusahaan tidak mampu mengelola keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1%. Berlandaskan perolehan analisa ROA, perubahan dari tahun 2018 sampai 2022 dengan nilai kurang baik sebab nilai rasio kurang dari 30%.

## KESIMPULAN

Jika ditinjau dari rata-rata rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, kinerja keuangan UD. Nagata Tuna menunjukkan tidak likuid karena dinilai kurang mampu untuk membayar hutang dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Jika ditinjau dari rata-rata rasio solvabilitas berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik karena berada diatas rata-rata industri. Artinya total asset dan modal yang dimiliki perusahaan tidak dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.

Kinerja Keuangan UD. Nagata Tuna jika ditinjau dari rata-rata rasio aktivitas berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *fixed assets turnover* dinilai kurang baik karena perusahaan kurang efektif dan efisien dalam memanfaatkan total asetnya untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

Kinerja Keuangan UD. Nagata Tuna jika ditinjau dari rata-rata rasio profitabilitas berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *net profit margin* dan *return on assets ratio* dinilai kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri dan disebabkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan serta kesehatan kepada penulis. Terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan penulis juga sangat berterimakasih kepada kedua orang tua yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menggapai cita-cita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, Dewi & Wahyuni, Dewi (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.7 No. 1
- Anriani, Yuli (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Barus, Michael: dkk (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 44 No.1 Hal. 154-163
- Erica, Denny (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*. Vol . 2 No. 1 Hal. 12-20.
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fasekhah, Cindi (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (Periode 2017-2019)*. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.
- Handani, Sri (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hayat, Atma; dkk (2021). *Manajemen Keuangan: Buku Satu*. Medan: Madenatera.
- Hery (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat, Wastam Wahyu (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriyani & Pandansari, Tiara (2018). Analisis Kinerja Keuangan Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1 No. 2. Hal. 152-167
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maith, Hendry Andreas (2020). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3. Hal. 619-628.
- Mardiana, Fitri (2021). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kelola Pangan Indonesia pada Tahun 2015-2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Meycih, Tan (2019). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Esa Unggul. Jakarta.
- Munawir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nikmah, Windha (2020). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada UD. Bluerose Wonosobo*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

- Ningtyas, Dika Ayu & Banardi, Jessica (2018). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perikanan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 3 No.2. Hal 197-206
- Pantouw, Markus (2015). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sinar Terang Group*. Proposal. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado.
- Pongoh, Marsel (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3. Hal. 669-679
- Riesmiyantiningtias, Ninuk & Siagian, Ade Onny (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4. Hal. 244-254.
- Ristardi, Martinus (2018). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Industri Jasa Hotel dan travel Service yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2004 sampai Tahun 2006*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sari, Widya (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press
- Sari, YD; Yulinda, Eni; dan AN, Darwis (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Perikanan Mina Jaya di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, Vol. 1 No. 2. Hal. 1-11
- Satria, Rita (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas (Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. LPPM & Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Vol.1, No.2. Hal. 89 – 102
- Sekaran, Uma (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th Ed)*. United Kingdom: Wiley
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulaman, Dede; dkk. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari, Sari (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan Periode 2014-2016*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal. 256